LAPORAN
Penguatan Akuntabilitas

Monitoring dan Evaluasi Terhadap
53 Indikator Kinerja Utama (IKU)

- Bidang Akademik Kemahasiswaan
- Bidang Perencanaan dan Sumber Daya
- Bidang Kemitraan, Riset, Inovasi dan Alumni

2025





FAKULTAS KEDOKTERAN

Our Website
www.med.unhas.ac.id

ZONA INTEGRITAS

PENGANTAR

Dokumen ini menguraikan kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin tahun 2025, yang menunjukkan komitmen berkelanjutan kami terhadap tata kelola yang transparan, akuntabel, dan efektif. Di dalamnya merinci pencapaian strategis institusi yang diselaraskan dengan visi dan misi universitas, serta menggambarkan kemajuan nyata yang telah kami capai dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Laporan ini mencakup evaluasi terhadap 53 indikator kinerja utama yang terbagi ke dalam tiga bidang strategis, yakni: 1) Akademik dan Kemahasiswaan; 2) Perencanaan dan Sumber Daya; serta 3) Kemitraan, Riset, Inovasi, dan Alumni. Seluruh data yang tersaji merupakan representasi faktual dari dedikasi institusi dalam menjaga standar mutu pendidikan medis sekaligus mengakselerasi rekognisi internasional. Dokumen ini sekaligus menjadi materi evaluasi kritis kami dalam menentukan langkah-langkah perbaikan serta strategi penguatan pada tahun kinerja berikutnya.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh sivitas akademika, pemangku kepentingan, dan mitra strategis atas segala dukungan dan kontribusi yang tak ternilai. Sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin dengan kuat menjadi fondasi utama bagi kesuksesan fakultas dalam meraih berbagai capaian prestisius dan memperkokoh posisi FK Unhas di tingkat nasional maupun global sepanjang tahun 2025.

Makassar, Desember 2025

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes., Sp.PD-KGH., Sp.GK., FINASIM

BAB 1 Pendahuluan

1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Sebagai institusi pendidikan kedokteran garda terdepan di Indonesia, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (FK Unhas) berdedikasi penuh untuk memberikan dampak nyata dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Komitmen tersebut diterjemahkan ke dalam kerangka strategis yang komprehensif, mencakup Visi, Misi, Tujuan, serta Sasaran yang terintegrasi.

Visi berfungsi sebagai representasi cita-cita luhur yang ingin diraih, sementara Misi menetapkan peta jalan strategis untuk mencapainya. Tujuan dirumuskan untuk memberikan fokus yang lebih tajam, dan Sasaran menentukan target konkret dari hasil yang ingin diwujudkan. Seluruh komponen ini menjadi fondasi fundamental bagi pelaksanaan tri darma perguruan tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat—di lingkup fakultas.

Visi "Menjadi institusi pendidikan kedokteran berstandar global yang mencetak lulusan humanis, melek teknologi digital, dan berakar pada keunggulan Benua Maritim Indonesia."

Misi

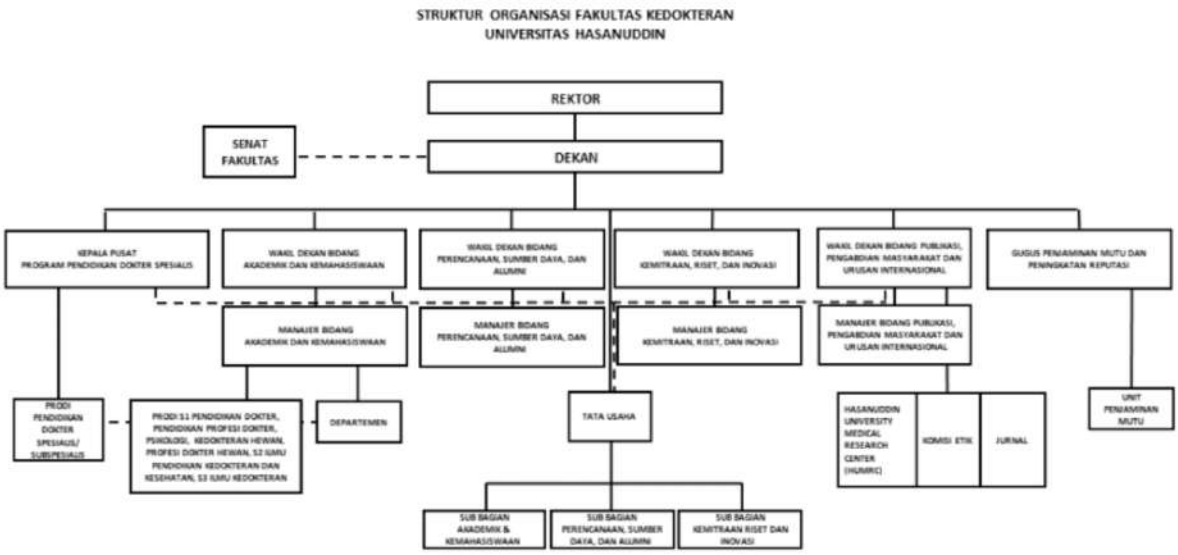
1. Menyelenggarakan sistem pembelajaran bermutu tinggi melalui pemanfaatan teknologi digital.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat inovatif serta menjunjung nilai kemanusiaan.
3. Mempercepat hilirisasi produk riset unggulan yang mengoptimalkan potensi dan kearifan lokal.
4. Mewujudkan tata kelola fakultas yang modern, transparan, dan terintegrasi secara digital.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis di FK Unhas bukanlah elemen yang berdiri sendiri, melainkan satu kesatuan kerangka kerja yang saling menopang. Visi bertindak sebagai panduan moral dan inspirasi bagi seluruh sivitas akademika. Misi merupakan manifestasi tindakan nyata dalam upaya menggapai visi tersebut. Selanjutnya, tujuan merinci target-target spesifik yang disasar, sedangkan sasaran strategis merumuskan langkah taktis untuk memastikan tujuan tersebut tercapai. Keterkaitan fungsional antar elemen ini akan dijabarkan lebih terperinci dalam tabel berikut.

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas berbasis digital.	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas berbasis digital	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan di Fakultas Kedokteran
		Meningkatnya kualitas layanan pendidikan di Fakultas Kedokteran berbasis digital
Menyelenggarakan riset dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan humanis	Meningkatnya daya saing lulusan, produktivitas dan mutu hasil riset inovatif dan pengabdian pada masyarakat yang terhilirisasi dalam nuansa dan kaidah etik, moral, dan humaniora.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan Tinggi di Fakultas Kedokteran dalam nuansa dan kaidah etik, moral, dan humaniora.
Menyelenggarakan hilirisasi hasil-hasil riset unggulan berbasis keunggulan lokal		
Menyelenggarakan tata kelola Fakultas Kedokteran yang modern dan berbasis digital	Meningkatnya tata kelola Fakultas Kedokteran yang modern dan ramah lingkungan berbasis digital.	Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan
		Meningkatnya tata kelola pendidikan di Fakultas Kedokteran yang partisipatif, transparan, dan akuntabel;
		Meningkatnya kemampuan Fakultas Kedokteran menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa.

1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Fakultas Kedokteran Unhas dibentuk sebagai instrumen penggerak visi, misi, dan tujuan fakultas. Melalui SK Dekan Nomor 741/UN4.6/KEP/2023, ditetapkan sebuah hierarki kerja yang mengedepankan efektivitas dalam mengelola sumber daya fakultas. Pengaturan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur bagi pelaksanaan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, yang tergambar melalui hubungan koordinasi antar unit kerja yang solid.



Gambar 1. Kerangka Tata Kelola FK UNHAS. Struktur organisasi ini mencerminkan pembagian wewenang yang strategis, mulai dari bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Perencanaan, Sumber Daya, dan Alumni; Kemitraan, Riset, dan Inovasi; hingga Publikasi, Pengabdian Masyarakat, dan Urusan Internasional untuk memastikan efisiensi operasional dan pencapaian target institusi.

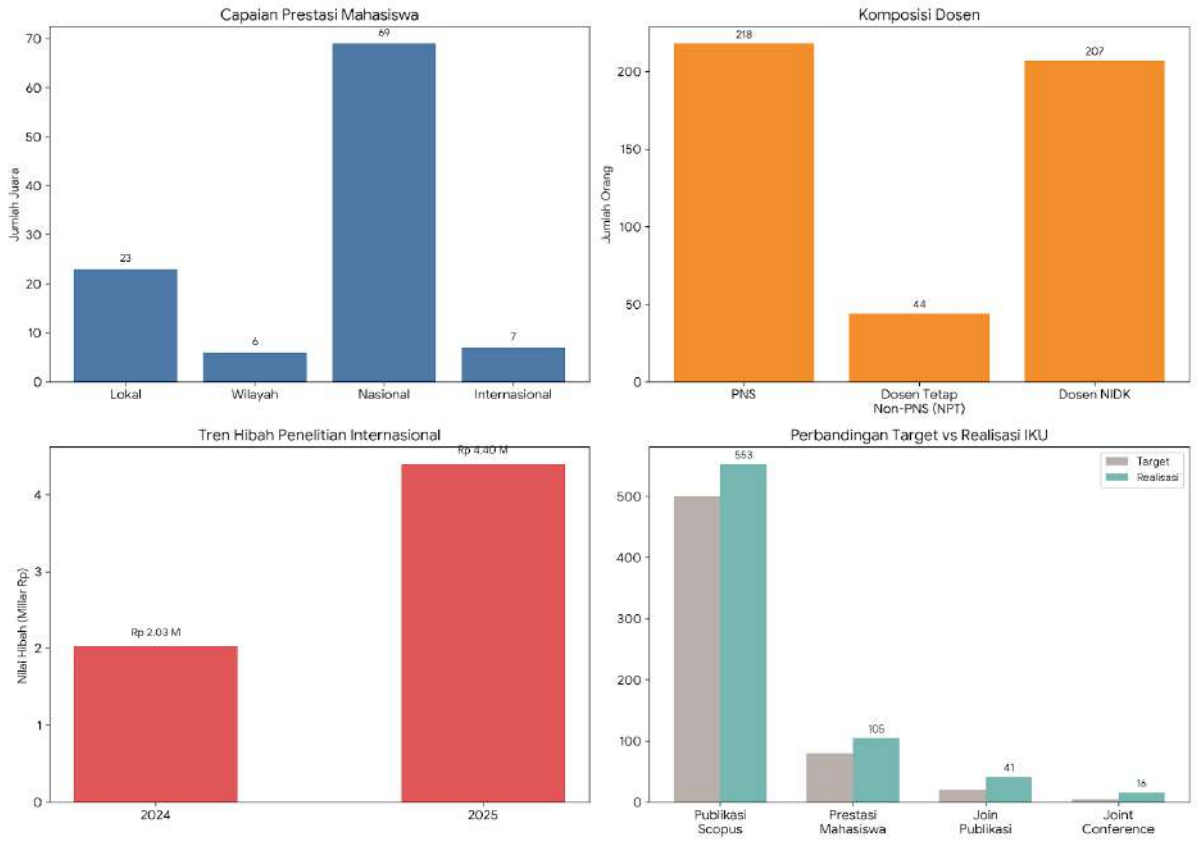
1.3. Profil, Transformasi, dan Capaian Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (FK Unhas) memegang peran historis yang sangat fundamental sebagai institusi pendidikan kedokteran tertua di wilayah Indonesia Timur. Perjalanan panjang institusi ini dimulai pada tanggal 28 Januari 1956 dengan nama awal Fakultas Kedokteran Makassar, yang kemudian menjadi pilar utama berdirinya Universitas Hasanuddin bersama dengan Fakultas Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Setelah mengabdi selama 32 tahun di kampus Baraya, FK Unhas melakukan langkah strategis dengan memindahkan seluruh pusat aktivitas akademiknya ke Kampus Tamalanrea pada tahun 1988 guna mendukung pengembangan institusi yang lebih masif dan terintegrasi. Momentum pertumbuhan ini semakin diperkuat dengan pengoperasian Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo sebagai rumah sakit pendidikan kelas A pada tahun 1993, yang hingga saat ini menjalankan peran krusial sebagai pusat pendidikan klinik utama bagi para calon dokter dan tenaga kesehatan.

Laporan kinerja tahun 2025 ini menyajikan potret komprehensif mengenai perjalanan strategis Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin sebagai institusi pendidikan kedokteran tertua dan terkemuka di wilayah Indonesia Timur yang kini tengah bertransformasi secara masif menuju pusat keunggulan medis berskala internasional. Dengan menjunjung tinggi semangat "Hebat dan Smart", fakultas secara konsisten menyelaraskan nilai-nilai historis dengan tuntutan inovasi digital masa depan, yang secara nyata tercermin melalui penguatan tata kelola akademik berbasis Kurikulum K23, implementasi sistem informasi terintegrasi SHIAWASE, serta akselerasi riset global yang berhasil memperkuat posisi universitas dalam pemeringkatan bergengsi tingkat dunia. Sebagai representasi data yang terukur, penyajian grafik batang berikut merangkum empat pilar utama capaian kinerja tahun ini: persebaran prestasi mahasiswa di berbagai level, kekuatan komposisi tenaga pendidik, tren pertumbuhan

hibah riset internasional yang signifikan, serta tingkat keberhasilan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang secara konsisten melampaui target yang telah ditetapkan. Melalui sinergi yang solid antara kualitas sumber daya manusia yang mumpuni, produktivitas publikasi ilmiah internasional yang masif, serta pembangunan infrastruktur fisik yang prestisius, modern, dan berkelanjutan, laporan ini merangkum seluruh dedikasi sivitas akademika dalam mewujudkan visi pendidikan yang humanis dan berbudaya digital guna memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan taraf kesehatan masyarakat baik di tingkat nasional maupun global.

Memasuk



Gambar 2. Ringkasan Visual Indikator Kinerja FK Unhas 2025: Data menunjukkan keberhasilan fakultas dalam melampaui target IKU, didukung oleh lonjakan signifikan pendanaan riset global dan dominasi prestasi mahasiswa di tingkat nasional yang mendukung visi "Hebat dan Smart".

Di tahun 2025, FK Unhas telah bertransformasi menjadi institusi yang mengelola 28 departemen dengan 34 program studi yang mencakup jenjang Sarjana, Profesi, Pascasarjana, hingga berbagai spesialisasi tingkat lanjut. Kualitas tata kelola akademik ini telah mendapatkan pengakuan nasional yang sangat kuat melalui sertifikasi LAMPT-Kes dengan mayoritas program studi berpredikat Unggul. Di level global, rekognisi internasional semakin kokoh melalui perolehan akreditasi dari lembaga ASIIN pada program studi strategis, antara lain Ilmu Penyakit Dalam, Gizi Klinik, Jantung dan Pembuluh Darah, serta Ilmu Kesehatan Mata. Kualitas pendidikan yang konsisten ini terefleksi langsung pada produktivitas lulusan yang mencapai total 1.224 wisudawan sepanjang tahun 2025. Kontribusi signifikan berasal dari program Spesialis sebanyak 416 lulusan dan program Profesi Dokter sebanyak 267 lulusan. Khusus pada jenjang Profesi Dokter, efektivitas bimbingan akademik dibuktikan dengan rata-

rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sangat tinggi mencapai 3,87 serta lama studi yang efisien selama 2 tahun 3 bulan, di tengah dinamika aktivitas 612 mahasiswa aktif yang sedang menempuh rotasi klinik.

Transformasi akademik di tahun 2025 juga ditandai dengan pencapaian 100% implementasi Kurikulum K23 pada seluruh program sarjana serta integrasi metode pembelajaran aktif berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan proyek kelompok (*team-based project*) pada 104 mata kuliah. Modernisasi ini didukung penuh oleh sistem digitalisasi akademik terpadu bernama **SHIAWASE** (*Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan Elektronik*), yang menjamin transparansi serta efisiensi layanan bagi seluruh sivitas akademika. Daya saing internasional fakultas pun semakin nyata dengan tercatatnya 36 mahasiswa internasional yang mengikuti kegiatan *inbound* serta kesuksesan penyelenggaraan 16 konferensi internasional gabungan yang mencapai 400% dari target awal. Capaian ini sejajar dengan performa luar biasa di bidang kemahasiswaan yang mencatatkan total 105 prestasi juara, dengan dominasi 69 juara tingkat nasional dan 7 juara tingkat internasional bergengsi, seperti pada ajang *Asian Medical Students' Conference (AMSC)* di Thailand dan *International Medical Olympiad 2025*.



Gambar 3. Prestasi Global Mahasiswa FK UNHAS 2025. Sejalan dengan visi menuju universitas kelas dunia, mahasiswa Fakultas Kedokteran terus mencatatkan prestasi di kancah internasional. Dokumentasi di atas merangkum keberhasilan delegasi mahasiswa dalam kompetisi ilmiah, olimpiade kedokteran, hingga ajang seni internasional sepanjang tahun 2025. Hal ini membuktikan daya saing lulusan yang kompetitif di level global.

Keberhasilan luar biasa ini didukung secara fundamental oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang mumpuni, yang terdiri dari 469 tenaga pendidik aktif dengan komposisi 218 dosen berstatus Pegawai Negeri Sipil, 44 dosen Tetap Non-PNS, dan 207 dosen dengan NIDK. Secara struktural, fakultas diperkuat oleh 50 Guru Besar, 41 Lektor Kepala, 106 Lektor, 90 Asisten Ahli, dan 184 tenaga pengajar. Komitmen terhadap peningkatan kapasitas intelektual jangka panjang ditunjukkan melalui program tugas belajar bagi 63 dosen, di mana 47 di antaranya tengah menempuh jenjang Doktoral (S3). Operasional fakultas juga didukung secara profesional oleh 272 tenaga kependidikan yang mayoritas berlatar belakang pendidikan sarjana dan magister. Untuk menjaga keberlanjutan performa ini, FK Unhas menerapkan skema pendanaan RKAT yang kompetitif dan transparan, di mana 70% dari penerimaan fakultas

dialokasikan kembali secara khusus untuk operasional, pengembangan program studi, serta pemberian insentif kinerja dan tunjangan bagi seluruh staf.

Di sektor riset dan rekognisi global, FK Unhas mencatatkan lonjakan performa dengan total 553 publikasi internasional terindeks Scopus atau Web of Science sepanjang tahun 2025. Ekselerasi riset ini didukung oleh peningkatan signifikan pendanaan hibah penelitian internasional yang mencapai Rp4,4 miliar, bersumber dari mitra strategis dunia seperti *United Kingdom Research Innovation* (UKRI), *British Council*, dan *SATREPS*. Fokus penelitian dikelola secara sistematis melalui *Thematic Research Groups* (TRG) yang menyasar bidang-bidang strategis seperti Epidemiologi Spasial dan elektrofisiologi jantung, yang telah menghasilkan 138 produk teknologi serta kebijakan yang diimplementasikan di masyarakat. Sinergi riset ini juga membuahkan 41 publikasi hasil kerja sama internasional (*joint publication*) bersama mitra dari institusi ternama seperti *Erasmus MC*, *Leiden University*, *Niigata University*, hingga *Massachusetts Institute of Technology (MIT)*. Seluruh capaian kolektif ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan reputasi global universitas, yang berhasil menembus peringkat 951–1000 dunia pada *QS World University Rankings 2026* dengan peningkatan skor pada indikator *Employer Reputation* dan *Employment Outcomes*.

Sebagai manifestasi nyata dari komitmen institusi dalam mewujudkan visi "Hebat dan Smart", Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (FK Unhas) secara agresif menempuh jalur transformasi infrastruktur fisik yang masif, sistematis, dan berkelanjutan guna menciptakan ekosistem pendidikan medis kelas dunia. Salah satu tonggak utama dalam transformasi ini adalah proyek renovasi besar-besaran Gedung A (Eks Rumah Sakit Pendidikan). Proyek strategis yang dilaksanakan melalui skema tender ini memiliki nilai kontrak prestisius sebesar Rp12,89 miliar dan saat ini sedang berada dalam fase pengerjaan intensif dengan target penyelesaian pada Februari 2026. Renovasi ini tidak sekadar melakukan perbaikan fisik, namun bertujuan untuk merevitalisasi ruang fungsional guna mendukung kegiatan akademik dan riset yang lebih dinamis.

Paralel dengan proyek Gedung A, fakultas juga telah berhasil merealisasikan pembangunan berbagai sarana pendukung yang dirancang untuk memperkuat identitas dan kualitas layanan institusi. Pembangunan Museum FK Unhas hadir sebagai upaya pelestarian nilai historis, sementara Mushollah baru dibangun untuk menyediakan fasilitas peribadatan yang nyaman bagi sivitas akademika. Untuk mendukung daya saing global, disediakan Ruang Kegiatan Kelas Internasional yang memadai bagi mobilitas mahasiswa asing. Di bidang teknologi pendidikan, FK Unhas telah menghadirkan Laboratorium Virtual Anatomi di Gedung C, yang memungkinkan mahasiswa melakukan simulasi medis secara realistis melalui perangkat digital mutakhir.



Gambar 4. Implementasi Teknologi Virtual Reality (VR) dan Pembelajaran Digital di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Penggunaan perangkat VR (kiri) memungkinkan visualisasi anatomi yang mendalam, sementara laboratorium komputer (kanan) mendukung pembelajaran berbasis IT untuk mahasiswa kedokteran dalam memahami struktur medis yang kompleks.

Penguatan sarana pembelajaran juga menyentuh aspek evaluasi standar nasional dengan penyediaan pusat ujian berbasis komputer (CBT Center) yang modern. Fasilitas ini memiliki kapasitas besar yang mampu menampung 330 orang sekaligus, serta didukung oleh infrastruktur server terbaru yang menjamin kelancaran pelaksanaan ujian kompetensi mahasiswa tingkat nasional.

Sebagai bagian integral dari transformasi fisik tersebut, pembangunan Museum FK Unhas menjadi salah satu proyek monumental yang merepresentasikan penghormatan institusi terhadap nilai-nilai sejarah dan tradisinya. Museum ini dirancang bukan sekadar sebagai ruang penyimpanan artefak, melainkan sebagai pusat dokumentasi perjalanan panjang pendidikan kedokteran di Indonesia Timur sejak tahun 1956. Dalam pelaksanaannya, pembuatan museum ini dilakukan secara terpadu dengan pembangunan Mushollah dan Ruang Kegiatan Kelas Internasional, menciptakan sebuah kawasan multifungsi yang memadukan aspek spiritual, historis, dan akademis global.



Gambar 5. Area Museum FK Unhas: Menyeimbangkan pelestarian nilai-nilai sejarah institusi dengan pembangunan sarana pendukung akademik yang modern.

Secara teknis, pengembangan area museum difokuskan pada penyediaan ruang pameran yang representatif dengan penataan interior yang artistik dan edukatif. Museum ini diproyeksikan untuk menampilkan berbagai koleksi literatur medis klasik, dokumentasi transformasi kurikulum dari masa ke masa, hingga rekam jejak kontribusi para pionir dan Guru Besar FK Unhas. Kehadiran museum ini di tengah kampus Tamalanrea bertujuan untuk memperkuat jati diri sivitas akademika serta menjadi sarana edukasi bagi tamu nasional maupun internasional mengenai peran strategis FK Unhas dalam sejarah kesehatan bangsa. Realisasi fasilitas ini menjadi bukti bahwa di tengah percepatan digitalisasi dan teknologi medis modern, FK Unhas tetap berkomitmen melestarikan akar budayanya sebagai landasan dalam mencetak lulusan yang humanis dan berwawasan luas.

Menatap visi jangka panjang, FK Unhas telah menyusun rencana strategis yang sangat ambisius dalam pengembangan fasilitas riset dan layanan publik. Rencana ini mencakup pembangunan Gedung Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal dengan proyeksi anggaran mencapai Rp41,7 miliar, yang diharapkan akan menjadi pusat layanan forensik terkemuka. Lebih jauh lagi, fakultas merancang pembangunan gedung pencakar langit setinggi 15 lantai yang akan difungsikan sebagai pusat pendidikan dan riset terpadu. Seluruh langkah pengembangan fisik ini tidak berdiri sendiri, melainkan dibarengi dengan aktivitas *benchmarking* strategis ke *National University of Singapore* (NUS). Langkah ini diambil untuk melakukan akselerasi dan penyelarasan standar, khususnya dalam mengintegrasikan fase pendidikan preklinik dan klinik secara lebih efektif, guna memastikan mutu lulusan FK Unhas selaras dengan standar internasional terbaik di dunia.



Gambar 6. Rencana Strategis Pembangunan Gedung Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal FK Unhas: Proyek infrastruktur dengan estimasi nilai investasi sebesar Rp41,7 miliar yang diproyeksikan menjadi pusat unggulan layanan, pendidikan, dan riset forensik terpadu.

Seluruh rangkaian capaian prestasi dan transformasi strategis yang diraih sepanjang tahun 2025 merupakan manifestasi nyata dari dedikasi kolektif serta sinergi yang solid di antara seluruh sivitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Melalui integrasi inovasi digital, penguatan riset global, dan pembangunan infrastruktur yang masif, FK Unhas telah membuktikan eksistensinya sebagai institusi yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan zaman, tetapi juga mampu menjadi pionir dalam pendidikan kedokteran di tingkat

internasional. Dengan semangat **"Hebat dan Smart"**, fakultas berkomitmen untuk terus melangkah maju, melampaui batas-batas tantangan masa depan, guna menghasilkan lulusan yang humanis serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi pembangunan kesehatan di Benua Maritim Indonesia dan dunia internasional. Seluruh keberhasilan yang terdokumentasi dalam laporan ini menjadi fundamen kokoh bagi FK Unhas untuk menyongsong tahun-tahun mendatang dengan optimisme yang lebih tinggi serta standar kualitas yang semakin unggul.

BAB 2. Perencanaan dan Pengukuran Kinerja

Perencanaan dan capaian kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin tahun 2025 dapat dirangkum dalam ikhtisar berikut. Terdapat 53 indikator kinerja yang merupakan instrumen pemantauan kontrak kinerja Fakultas Kedokteran kepada Universitas Hasanuddin untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan sepanjang tahun. Secara umum, mayoritas indikator menunjukkan capaian yang sangat memuaskan, di mana poin-poin strategis seperti jumlah publikasi internasional terindeks Scopus, perolehan hibah riset global dari mitra bergengsi seperti UKRI dan British Council, serta prestasi mahasiswa di level internasional berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini memberikan kontribusi nyata terhadap rekognisi universitas yang berhasil menembus peringkat 951–1000 dunia pada QS World University Rankings 2026. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian khusus, terutama terkait pemenuhan kualifikasi dosen S3 dan akselerasi kerjasama penelitian luar negeri oleh kelompok dosen. Hal tersebut menjadi prioritas evaluasi untuk merumuskan strategi perbaikan dan langkah taktis yang lebih efektif pada tahun kinerja berikutnya guna memperkuat visi "Hebat dan Smart".

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target Fakultas	Capaian	Progres/Kegiatan (Jenis Kegiatan	Strategi/Rencana Tindak Lanjut
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan minimal 12 bulan	80	80.0	33.08	Pelaksanaan Tracer Study digital; peningkatan skor Employment Outcomes (22) pada QS WUR.	Optimalisasi Career Center dan perluasan kemitraan RS jejaring nasional.
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi	13	13.0	206.05	Terdata 267 wisudawan Profesi Dokter (IPK 3,87); peningkatan minat ke jenjang Spesialis dan S2.	Sosialisasi beasiswa LPDP dan internasional (Erasmus, Niigata).
3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta	7	7.0	2.23	Pengembangan 2 startup rintisan dan produk inovasi hilirisasi riset.	Inkubasi bisnis melalui unit kewirausahaan fakultas.
4	Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk employer reputation peer reviewers	842	108.0	409.00	Terdata 151 kolega lembaga potensial yang mendukung reputasi akademik global.	Peningkatan partisipasi dosen dalam forum ilmiah internasional.
5	Persentase Mahasiswa selesai tepat waktu	90	90.0	451.84	Implementasi sistem SHIAWASE untuk monitoring MPPD; kelulusan tepat waktu profesi 42,32%.	Benchmarking ke FK UNPAD dan NUS untuk integrasi fase preklinik-klinik.

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target Fakultas	Capaian	Progres/Kegiatan (Jenis Kegiatan	Strategi/Rencana Tindak Lanjut
6	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan 10-20 sks di luar program studi/kampus	35	35.0	1.47	Pelaksanaan program KKN-PK dan stase residen di luar negeri (Belanda, Jerman, Jepang).	Perbanyak kuota student exchange dan kerjasama RS pendidikan luar negeri.
7	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	7	7.0	8.43	Pencapaian 105 prestasi juara (69 nasional, 7 internasional) termasuk ajang AMSC dan IMO.	Pemberian insentif dan pendampingan intensif oleh dosen pembimbing.
8	Perolehan medali Pimnas (emas=50, Silver=25, perunggu= 10) (poin)	150	150.0	970.00	Pencapaian poin prestasi PIMNAS sebesar 970 poin melalui seleksi internal.	Penguatan pendanaan riset mandiri mahasiswa menuju PIMNAS 2026.
10	Jumlah outbound students dari Unhas ke PT Luar Negeri	268	17.0	12.00	Pengiriman mahasiswa untuk program pertukaran ke universitas mitra global.	
11	Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500	4,060	260.0	300.00	Peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sebagai persiapan kelas internasional.	
12	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT Luar Negeri	35	35.0	22.97	Partisipasi dosen dalam konferensi dan riset kolaborasi (MIT, Leiden, Kyoto).	Peningkatan alokasi dana bantuan sabbatical leave atau short course.
13	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	35	35.0	201.28	Mayoritas dosen klinisi aktif berpraktik di RS Pendidikan dan terlibat kebijakan nasional.	Penyelarasan jam kerja antara kewajiban akademik dan layanan klinis.
14	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	10	10.0	43.55	Peningkatan keterlibatan dosen dalam membimbing delegasi kompetisi ilmiah.	Rekognisi SKS bagi dosen pembimbing mahasiswa juara internasional.
15	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri paling rendah QS200 by subject		30.0	45.00	Pengiriman 22 dosen untuk riset/studi di universitas mitra peringkat QS200.	Prioritas bantuan studi untuk universitas top dunia pemilik MoU.

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target Fakultas	Capaian	Progres/Kegiatan (Jenis Kegiatan	Strategi/Rencana Tindak Lanjut
16	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	70	70.0	132.83	Total 230 dosen berkualifikasi S3; 47 dosen lainnya sedang menempuh tugas belajar S3.	Percepatan kelulusan bagi dosen yang sedang menempuh studi doktoral.
17	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (%)	50	50.0	164.80	Peningkatan jumlah dosen dengan sertifikasi profesi yang diakui industri.	
18	Persentase dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	20	20.0	67.39	Rekrutmen praktisi dari berbagai institusi kesehatan sebagai dosen tamu/pengajar.	
19	Jumlah dosen Asing	196	12.0	39.00	Kehadiran 11 dosen asing dalam proses pembelajaran dan riset kolaborasi.	Peningkatan program Global Class untuk menarik pengajar asing.
20	Jumlah Adjunct Professor	32	2.0	67.00	Rekrutmen 20 Adjunct Professor dari mitra internasional ternama.	Peningkatan frekuensi pengajaran daring oleh Adjunct Professor.
21	Jumlah visiting lecturer/Profesor dari luar negeri (daring/luring)	218	30.0	136.00	Penyelenggaraan 57 sesi kuliah tamu oleh pakar internasional secara daring/luring.	
22	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) (Artikel)	2,745	328.0	1461.00	Pencapaian 553 publikasi terindeks Scopus/WoS sepanjang tahun 2025.	Peningkatan insentif publikasi untuk jurnal Q1 dan Q2.
23	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (Judul/Buah)	1209	164.0	211.00	Implementasi 82 judul hasil pengabdian dan inovasi teknologi kesehatan.	Perluasan desa binaan berbasis riset translasional.
24	Jumlah Proposal dana padanan Kadeireka	103	13.0	5.00	Pengajuan usulan kolaborasi riset melalui skema dana padanan pemerintah.	

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target Fakultas	Capaian	Progres/Kegiatan (Jenis Kegiatan	Strategi/Rencana Tindak Lanjut
25	Jumlah HaKi	700	93.0	210.00	Pendaftaran 94 Hak Kekayaan Intelektual dari hasil riset dan buku ajar dosen.	Fasilitasi pengajuan paten melalui unit Sentra KI fakultas.
26	Jumlah Produk Paten	17	1.0	17.00	Pendaftaran invensi dosen untuk mendapatkan perlindungan paten.	
27	Jumlah Riset Konsorsium	32	2.0	20.00	Terjalinnya 7 proyek riset konsorsium lintas disiplin ilmu.	Pembentukan Thematic Research Groups (TRG) baru.
28	Jumlah Produk Start up	33	2.0	0.00	-	
29	Jumlah Sitasi dosen per fakultas (Scopus)	8,335	1095.0	51852.00	Tercatat 51.852 total sitasi secara kumulatif pada pangkalan data Scopus.	
30	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi intemasional (Host selain UNHAS)	389	48.0	72.00	Partisipasi aktif dosen sebagai pemakalah di forum ilmiah internasional luar kampus.	
31	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	100	100.0	2199.99	Kemitraan aktif dengan RS jejaring, institusi global, dan industri alat kesehatan.	
32	Jumlah kolega dekat/potensial peer reviewer for academic reputation	842	108.0	110.00	Pengembangan jejaring pakar internasional untuk penguatan reputasi akademik.	
33	Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau Lembaga dibawah BRIN	493	65.0	84.00	Kolaborasi riset dan publikasi dengan peneliti dari institusi nasional terkemuka.	
34	Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri		32.0	25.00	Perolehan hibah Rp 4,4 M dari UKRI, British Council, dan SATREPS.	Pelatihan penulisan proposal hibah internasional bagi peneliti muda.

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target Fakultas	Capaian	Progres/Kegiatan (Jenis Kegiatan	Strategi/Rencana Tindak Lanjut
35	Jumlah join publication dengan mitra Luar Negeri	308	41.0	54.00	Tercapai 41 publikasi hasil riset kolaborasi dengan peneliti internasional.	Penguatan skema Matching Grant dengan mitra internasional.
36	Jumlah join national conference per tahun	38	2.0	26.00	Penyelenggaraan 16 konferensi ilmiah bersama mitra nasional dan internasional.	
37	Jumlah matakuliah program studi sarjana, sarjana terapan, dan diploma tiga yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) atau pemecahan kasus (case methods) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir (%)	85	85.0	216.60	Sebanyak 104 mata kuliah telah menerapkan metode pembelajaran aktif.	Peningkatan kapasitas dosen dalam menyusun modul berbasis case method.
38	Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum K23	100	100.00	366.67	100% program studi sarjana telah mengadopsi kurikulum K23.	Evaluasi berkala relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.
39	Persen Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	75	75.0	266.68	Perolehan akreditasi ASIIN untuk 7 program studi strategis.	Persiapan akreditasi internasional untuk prodi spesialis lainnya.
40	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1, Profesi, S2 dan S3 (Khusus Sekolah Pascasarjana terhadap prodi S2/S3 dan Vokasi terhadap prodi D3) (%)	90	90.0	400.00	Mempertahankan status akreditasi tertinggi untuk seluruh jenjang prodi.	
41	Jumlah Prodi yang menjalankan double/joint degree	30	2.0	33.33	Inisiasi dan pelaksanaan program gelar ganda dengan mitra luar negeri.	
42	International student ratio [% mahasiswa asing terhadap total mahasiswa]	1	1.0	0.60	Rasio mahasiswa asing sebesar 0,3% terhadap total populasi mahasiswa.	

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target Fakultas	Capaian	Progres/Kegiatan (Jenis Kegiatan	Strategi/Rencana Tindak Lanjut
43	Jumlah inbound students dari PT Luar Negeri ke Unhas	324	19.0	78.00	Kehadiran 36 mahasiswa internasional untuk rotasi klinik dan pertukaran.	Pembangunan infrastruktur Ruang Kegiatan Kelas Internasional.
44	Persentase Pelaporan Pencapaian Renstra dan Target Kinerja (%)	100	100.0	100.00	Penuntasan dokumen pelaporan kinerja tahunan tepat waktu.	
45	Persentase Realisasi Anggaran	95	95.0	210.00	Capaian realisasi 100% dengan alokasi 70% dana untuk pengembangan Prodi.	
46	Jumlah Penerimaan dari kerjasama dan usaha lainnya di luar UKT (Milyar Rupiah)	16	1.0	2.75	Peningkatan pendapatan fakultas melalui jasa layanan dan kerjasama industri.	
47	Jumlah Target Dana Abadi (Juta Rupiah)	10,000	1327.0	4857.00	Pengumpulan dana abadi fakultas mencapai target Rp 1,46 Miliar.	Penguatan peran alumni dalam donasi dana abadi.
48	Persentase Pembangunan Zona Integritas	100	100.0	371.33	Capaian 100% pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK.	
49	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit. (%)	87	87.0	270.90	Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi (90,3%).	
50	Persentase Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen (%)	87	87.0	181.76	Pencapaian skor kepuasan mitra sebesar 91,94% melalui layanan prima.	
51	Persentase Kualitas Website unit (rubrik penilaian)	90	90.0	275.83	Peningkatan kualitas konten dan aksesibilitas portal informasi fakultas (90,0).	
52	Jumlah Implementasi SDGs	17	4.0	70.00	Pelaksanaan 169 luaran riset yang mengadopsi prinsip SDG 3.	
53	Persentase Implementasi Program UIGM (%)	100	100.0	292.50	Pemenuhan standar kampus hijau dan berkelanjutan mencapai 85%.	

BAB 3. ANALISIS KINERJA DAN RENCANA TINDAK LANJUT

3.1. Analisis Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Bidang ini fokus pada transformasi digital pendidikan dan penguatan daya saing mahasiswa di level global. Analisis kinerja tahun 2025 menunjukkan keberhasilan implementasi penuh Kurikulum K23 di seluruh program studi sarjana serta penguatan metode pembelajaran aktif melalui *case method* dan *team-based project* pada 104 mata kuliah. Penggunaan sistem digital **SHIAWASE** telah meningkatkan efisiensi pemantauan progres akademik, yang tercermin pada rata-rata IPK lulusan profesi sebesar 3,87. Di sisi kemahasiswaan, prestasi meningkat tajam dengan total 105 juara, termasuk medali emas pada ajang internasional seperti AMSC dan IMO 2025. Rencana tindak lanjut meliputi koordinasi strategis melalui *benchmarking* ke National University of Singapore (NUS) dan UNPAD untuk integrasi fase preklinik dan klinik, serta optimalisasi persiapan ujian kompetensi nasional (UKMPPD) melalui penguatan modul pembelajaran digital.

Analisis dan tindak lanjut disajikan di dalam file berikut:
https://bit.ly/3ORkayi

3.2. Analisis Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut Bidang Perencanaan dan Sumber Daya

Bidang ini bertanggung jawab atas percepatan modernisasi infrastruktur dan penguatan kualitas SDM. Analisis kinerja mencatat progres signifikan pada renovasi Gedung A (Eks RS Pendidikan) senilai Rp12,89 miliar serta realisasi fasilitas strategis seperti Museum, Mushollah, dan CBT Center berkapasitas 330 orang. Di sisi SDM, fakultas diperkuat oleh 50 Guru Besar dan 63 dosen yang tengah menempuh tugas belajar (47 di antaranya jenjang S3). Pengelolaan anggaran mencapai realisasi 100% dengan alokasi 70% dana dialokasikan kembali untuk pengembangan program studi dan kesejahteraan staf. Rencana tindak lanjut mencakup penyelesaian renovasi Gedung A pada Februari 2026, inisiasi pembangunan Gedung Forensik senilai Rp41,7 miliar, serta percepatan penyelesaian studi doktoral bagi dosen guna meningkatkan rasio kualifikasi S3.

Analisis dan tindak lanjut disajikan di dalam file berikut:
https://bit.ly/4bejT06

3.3. Analisis Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut Bidang Kemitraan, Riset, Inovasi, dan Alumni

Bidang ini berfokus pada perluasan jejaring internasional dan hilirisasi produk inovasi. Analisis kinerja menunjukkan pencapaian luar biasa dengan 553 publikasi Scopus dan perolehan hibah internasional senilai Rp4,4 miliar dari mitra strategis seperti UKRI dan SATREPS. Selain itu, penyelenggaraan 16 konferensi internasional gabungan berhasil melampaui target hingga 400%. Di sisi alumni, penguatan *Tracer Study* berkontribusi pada masuknya Unhas dalam peringkat 951-1000 QS World University Rankings. Rencana tindak lanjut meliputi peningkatan kualitas publikasi pada jurnal Q1 dan Q2 melalui skema insentif, penguatan kolaborasi riset mandiri bagi peneliti muda dengan mitra luar negeri, serta pengembangan ekosistem *startup* medis melalui inkubasi hasil riset unggulan yang berfokus pada prinsip SDG 3 (*Good Health and Well-being*).

Analisis dan tindak lanjut disajikan di dalam file berikut:
https://bit.ly/4d3wENj

Penutup

Laporan Kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin tahun 2025 ini merupakan wujud nyata dari komitmen kami dalam menjalankan tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Melalui laporan ini, kami telah memaparkan evaluasi komprehensif terhadap 53 indikator kinerja utama yang mencakup tiga pilar strategis, yaitu Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Bidang Perencanaan dan Sumber Daya; serta Bidang Kemitraan, Riset, Inovasi, dan Alumni.

Secara keseluruhan, kami mencatat dengan bangga bahwa mayoritas indikator kinerja telah menunjukkan capaian yang sangat memuaskan, di mana poin-poin krusial seperti penguatan riset melalui 553 publikasi internasional, perolehan hibah global senilai Rp4,4 miliar, serta modernisasi infrastruktur pendidikan berhasil melampaui target yang ditetapkan. Keberhasilan ini juga menjadi faktor pendukung utama bagi posisi Universitas Hasanuddin yang berhasil menembus peringkat 951–1000 dunia pada QS World University Rankings 2026. Namun, kami tetap menyadari adanya beberapa indikator yang memerlukan perhatian khusus untuk dievaluasi lebih lanjut guna merumuskan strategi perbaikan yang lebih efektif di masa mendatang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh sivitas akademika—para guru besar, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa—atas dedikasi, kerja keras, dan semangat inovasi yang tiada henti. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada pimpinan universitas, mitra strategis baik nasional maupun internasional, serta seluruh alumni atas dukungan dan kolaborasi yang telah menjadi fondasi utama bagi setiap kemajuan yang diraih institusi.

Laporan ini bukan sekadar dokumentasi administratif, melainkan instrumen refleksi strategis bagi kami untuk terus meningkatkan mutu pendidikan medis, memperluas dampak riset translasional, dan menyempurnakan fasilitas sarana-prasarana. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan agar Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dan humanis, tetapi juga memiliki daya saing unggul di level global.

Dengan semangat "Hebat dan Smart", kami optimis bahwa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin akan terus melangkah menuju masa depan yang gemilang. Semoga sinergi dan dedikasi yang telah terjalin kuat ini dapat terus tumbuh dan berkembang, membawa kita semua menuju pencapaian-pencapaian baru yang lebih besar bagi kemajuan bangsa dan dunia kesehatan internasional.